

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Istilah	x
Abstract	xi
Intisari	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	20
D. Keaslian Penelitian	21
E. Manfaat Penelitian	29

BAB II TELAAH PUSTAKA

A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Tempat dan Penolong Persalinan.....	30
B. Pemahaman Budaya terkait Kehamilan dan Persalinan	45
C. Pengaruh Gender pada Pengambilan Keputusan Tempat dan Penolong Persalinan.....	50
D. Landasan Teori	59
E. Kerangka konsep	66
F. Pertanyaan Penelitian.....	68

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Refleksivitas	71
B.	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	73
C.	Subyek Penelitian	75
D.	Lokasi Penelitian	77
E.	Teknik Pengumpulan Data	79
F.	Keabsahan Data	82
G.	Analisa Data	82
H.	Etika Penelitian.....	85
I.	Jalannya Penelitian	86
J.	Kekuatan dan Kelemahan Penelitian	89

BAB IV LOKASI PENELITIAN

A.	Data Sosial Ekonomi	92
B.	Budaya Suku Kutai yang Bertempat Tinggal di Muara Kaman	95
C.	Kehidupan Sosial Budaya desa Muara Kaman Ulu dan Muara Ilir...	100
D.	Norma Gender pada Masyarakat Kutai di Muara Kaman	103
E.	Praktek-praktek budaya dan Kepercayaan dalam Masa Kehamilan Menurut Budaya	109

BAB V POLA DAN DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN TEMPAT DAN PENOLONG PERSALINAN

A.	Karakteristik Informan.....	128
B.	Riwayat Persalinan Sebelumnya.....	131
C.	Ketersediaan Fasilitas Kesehatan	132
D.	Pola Pengambilan Keputusan Tempat dan Penolong Persalinan	134
1.	Persalinan di rumah dengan Bidan Kampung sebagai Penolong Persalinan.....	134

2.	Persalinan di rumah dengan Bidan Puskesmas sebagai Penolong Persalinan	145
3.	Pola Pengambilan Keputusan Persalinan di Fasilitas Kesehatan	150
4.	Pola Pengambilan Keputusan Informan Primipara	156
E.	Dinamika Pengambilan Keputusan Tempat dan Penolong Persalinan	
1.	Dinamika Pengambilan Keputusan pada Informan dengan Riwayat Persalinandi Rumah dengan Bidan Kampung.....	157
2.	Dinamika Pengambilan Keputusan pada Informan dengan Riwayat Persalinan di Rumah dengan Tenaga Kesehatan	160
3.	Dinamika Pengambilan Keputusan pada Informan dengan Riwayat Persalinan di Fasilitas Kesehatan	162
4.	Proses Pengambilan Keputusan pada Informan Primipara	165

BAB VI FAKTOR AGENSI PEREMPUAN DAN FAKTOR STRUKTUR DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN TEMPAT DAN PENOLONG PERSALINAN

A.	Proses Pengambilan Keputusan Tempat dan Penolong Persalinan dari Perspektif Perempuan.....	174
B.	Pengetahuan tentang Kesehatan dan Risiko pada Masa Kehamilan dan Persalinan	182
C.	Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Masa Kehamilan Hingga Masa Nifas.....	190
D.	Persepsi Gender Informan	196
E.	Pelayanan Antenatal Care di Posyandu desaMuara Kaman Ulu dan Muara Kaman Ilir	206
F.	Hubungan Bidan Puskesmas dan Bidan Kampung : Kemitraan Setengah Hati.....	211
G.	Peran <i>Significant Others</i> dalam Pengambilan Keputusan Tempat dan Penolong Persalinan.....	223

BAB VII PEMBAHASAN

A. Strukturasi Persalinan di Rumah dalam Masyarakat Kutai	235
B. Agensi dan Otonomi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Tempat dan Penolong Persalinan	249
C. Agensi Perempuan dan Perilaku Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan	263
D. Hubungan Bidan Puskesmas dan Bidan Kampung : Mengubah Dominasi Menjadi Kemitraan	271

BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	284
B. Saran	289
Daftar Pustaka.....	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kematian Ibu di Kabupaten/Kota Propinsi Kalimantan Timur Tahun 2013.....	7
Tabel 2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan tempat dan penolong persalinan	23
Tabel 3. Persalinan di fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan sebagai penolong persalinan,dan sumber biaya	36
Tabel 4. Distribusi responden yang memiliki pengetahuan benar tentang persalinan aman dan tempat persalinan	37
Tabel 5. Jenis kamboh dan cara mngatasi kamboh	123
Tabel 6. Karakteristik informan ibu hamil.....	129
Tabel 7. Karakteristik informan kunci.....	130
Tabel 8. Riwayat tempat dan penolong persalinan informan.....	131
Tabel 9. Perbandingan antara riwayat tempat dan penolong persalinan dengan saat penelitian	174

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tren kematian ibu di negara-negara ASEAN	4
Gambar 2. Proporsi penolong persalinan oleh tenaga kesehatan	5
Gambar 3. Persalinan di fasilitas kesehatan dan persalinan ditolong tenaga kesehatan Propinsi Kaltim tahun 2013	9
Gambar 4. Tiga gugus struktur dalam teori strukturasi	61
Gambar 5. Dualitas Struktur dalam Teori Strukturasi	64
Gambar 6. Kerangka konsep penelitian	67
Gambar 7. Peta Lokasi Penelitian: Desa Muara Kaman	78
Gambar 8. Kondisi desa Muara Kaman	94
Gambar 9. Kelompok Usaha Bersama Perempuan “Danau Lipan” dan produk kue tradisional yang dihasilkan	107
Gambar 10. Urut perut untuk membetulkan posisi bayi saat kehamilan	115
Gambar 11. Selamatan <i>naik ayun</i> untuk menyambut bayi baru lahir	120
Gambar 12. Bidan kampung sedang melakukan urut pada ibu nifas	126
Gambar 13. Pola Pengambilan Keputusan Persalinan di Rumah dengan Penolong Persalinan Bidan Kampung	145
Gambar 14. Pola Pengambilan Keputusan Persalinan di Rumah dengan Penolong Persalinan Bidan Puskesmas	149
Gambar 15. Pola Pengambilan Keputusan Persalinan di Fasilitas Kesehatan ..	157
Gambar 16. Dinamika pengambilan keputusan pada informan dengan riwayat persalinan di rumah dengan bidan kampung	160
Gambar 17. Dinamika pengambilan keputusan pada informan dengan riwayat persalinan di rumah dengan tenaga kesehatan	165

Gambar 18. Dinamika pengambilan keputusan pada informan dengan riwayat persalinan di fasilitas kesehatan	167
Gambar 19. Proses pengambilan keputusan pada informan primipara	172
Gambar 20. Pelaksanaan ANC ibu hamil di posyandu	181
Gambar 21. Ilustrasi persalinan di rumah dengan bidan Puskesmas dan bidan kampung membantu .. .	211
Gambar 22. Strukturasi persalinan di rumah dan di fasilitas kesehatan	223
Gambar 23. Strukturasi proses pengambilan keputusan tempat dan Penolong persalinan	238
Gambar 24. Strukturasi persalinan di rumah dan di fasilitas kesehatan	245

DAFTAR ISTILAH

Apo	:	cara tradisional untuk mengetahui penyebab dari sakit perut yang dirasakan ibu, tanda persalinan akan terjadi atau penyebab lain
Bunyi urang	:	menurut pendapat orang lain
Beranak	:	melahirkan
Beranak mentah	:	kelahiran prematur
Besenam	:	mengejan atau berusaha keras
Bejabah	:	keluar, melahirkan
Bekiau	:	memanggil
Betulungan	:	menolong
Bidan kampung	:	dukun beranak
Dihapus	:	diusap
Etam	:	kita
Jajak	:	kue
Krupus darah	:	perdarahan
Lolor	:	keguguran
Mahut	:	nyeri
Membelakangi	:	meninggalkan
Meneran	:	mendorong perut ibu dalam proses persalinan
Murah	:	mudah
Naik ayun	:	acara syukuran menyambut bayi baru lahir dan menandakan bayi sudah boleh tidur dalam ayunan, sering disebut juga tasmiyah
Ndik	:	tidak
Parak	:	dekat
Pelongseng	:	segala sesuatu meliputi benda atau perbuatan yang dianggap dapat mempermudah persalinan

- Peramisan : penyakit akibat gangguan mahluk halus dapat menyerang ibu hamil, bayi, balita
- Selamban : kondisi bayi yang terlilit tali pusat.
- Tawar : upaya penyembuhan dari gangguan mahluk gaib
- Tependal : posisi bayi menyerong
- Uri krepet : plasenta tidak segera keluar walaupun bayi sudah lahir
- Urut : memijat perut ibu hamil untuk memperbaiki posisi bayi